

**ANALISIS PENERAPAN ISAK 335 TENTANG PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI
NONLABA PADA YAYASAN SURYA ALAM INDONESIA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

NUZUL AL RAHMAT AL ZAYTUN
NIM. 4320036

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**ANALISIS PENERAPAN ISAK 335 TENTANG PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI
NONLABA PADA YAYASAN SURYA ALAM INDONESIA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

COVER



Oleh :

NUZUL AL RAHMAT AL ZAYTUN

NIM. 4320036

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuzul Al Rahmat Al Zaytun

NIM : 4320036

Judul Skripsi : Analisis Penerapan ISAK 335 Tentang Penyajian Laporan
Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Yayasan Surya
Alam Indonesia Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar
hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis
sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Februari
2025

Yang menyatakan,



Nuzul Al Rahmat Al Zaytun

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Nuzul Al Rahmat Al Zaytun

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Nuzul Al Rahmat Al Zaytun

NIM : 4320036

Judul Skripsi : Analisis Penerapan ISAK 335 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Februari 2025

Pembimbing,



Ria Anisatus Sholihah, S.E., AK, MSA, CA

NIP. 198706302018012001



Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.uisu-pekalongan.ac.id | email : info@uisu-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Nuzul Al Rahmat Al Zaytun
NIM : 4320036
Judul : Analisis Penerapan ISAK 335 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan
Dosen Pembimbing : Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA., CA.

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akunt.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.
NIP 198406122019032011

Penguji II

Ardiyana Darutama, M.Phil.
NIP 198501262020121004

Pekalongan, 13 Maret 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Huda Dedi Rismawati, S.H., M.H.
NIP 197302201909032001

MOTTO

“Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri..”

(QS. Al-Isra: 7)

"Hidup adalah gema. Apa yang kamu kirim, akan kembali. Apa yang kamu tabur, itulah yang kamu tuai. Apa yang kamu berikan, kamu dapatkan. Apa yang kamu lihat pada orang lain, ada di dalam dirimu."

(Zig Ziglar)

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan material maupun non material dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Terima kasih kepada Allah SWT, karena tanpa izin dan kehendak-Nya penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Abi Hafidz dan Umi Dewi Damayanti yang telah berjuang untuk bisa memberikan pendidikan yang layak kepada penulis, selalu mendoakan dan memberikan dukungan tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRACT

NUZUL AL RAHMAT AL ZAYTUN, Analysis of ISAK 335 Application on Financial Statement Presentation for Non-Profit Entities at Surya Alam Indonesia Foundation Pekalongan

Non-profit organizations in Indonesia, such as foundations, play a crucial role in addressing social issues through donations and aid. Although they are not financially profit-oriented, these organizations must present transparent and accountable financial statements. One of the standards regulating the financial reporting of non-profit organizations is ISAK 335. This standard is designed to ensure comprehensive financial statements, including the statement of financial position, changes in net assets, cash flows, and notes to the financial statements. Surya Alam Indonesia Foundation Pekalongan is one of the non-profit organizations that has not fully implemented ISAK 335 in preparing its financial statements, although its financial management is carried out in a simple yet transparent manner.

This research adopts a qualitative approach with a field research type. Data were collected through direct observation, in-depth interviews, and document studies at Surya Alam Indonesia Foundation Pekalongan. The research subjects include the supervisor, chairman, and treasurer of the foundation. The researcher collected primary data through interviews with the supervisor, chairman, and treasurer and secondary data from the foundation's financial records. The study aims to analyze the extent of ISAK 335 implementation in the foundation's financial reporting.

The financial statements of Surya Alam Indonesia Foundation for the year 2024 do not comply with ISAK 335 provisions, as they only include the statement of financial position and income statement. Although financial management is conducted with simple and transparent principles, the foundation needs to improve the presentation of its financial statements to meet ISAK 335 standards. Challenges in human resources and accounting knowledge need to be addressed through training and expert assistance, enabling the foundation to enhance its accountability and gain trust from donors.

Keywords: ISAK 335 Application, Financial Statement Presentation, Non-Profit Entities.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT. Karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Syariah Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis.
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) penulis.

6. Pihak Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengemabangan ilmu.

Pekalongan, 25 Februari 2024



Nuzul Al Rahmat Al
Zaytun
NIM. 4320036

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Telaah Pustaka.....	31
C. Tentative Theory Construct/Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Keabsahan Data	42

G. Metode Analisis Data	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan	41
B. Hasil Penelitian	43
1. Kesesuaian Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan Dengan Ketentuan ISAK 335	43
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam penerapan ISAK 335 pada laporan keuangan Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan	81
C. Pembahasan	86
1. Kesesuaian Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan Dengan Ketentuan ISAK 335	86
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam penerapan ISAK 335 pada laporan keuangan Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan	95
BAB V PENUTUP	98
A. Simpulan.....	98
B. Keterbatasan Penelitian	99
C. Implikasi Teoretis Dan Praktis	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dala transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ..ىَ..وَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ..ىَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ..ىَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. **Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana

nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Contoh Laporan Posisi Keuangan.....	24
Tabel 2. 2 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif	25
Tabel 2. 3 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto.....	27
Tabel 2. 4 Contoh Laporan Arus Kas.....	28
Tabel 2. 5 Telaah Pustaka	31
Tabel 4. 1 Neraca Periode 2024 YSAI Pekalongan	50
Tabel 4. 2 Laporan Laba rugi Periode 2024 YSAI Pekalongan.....	51
Tabel 4. 3 Laporan Posisi Keuangan Periode Desember 2024 YSAI Pekalongan	61
Tabel 4. 4 Laporan Posisi Keuangan Periode Desember 2024 YSAI Pekalongan sesuai ISAK 335	62
Tabel 4. 5 Laporan Penghasilan Komprehensif Periode Desember 2024 YSAI Pekalongan	66
Tabel 4. 6 Laporan Penghasilan Komprehensif Periode Desember 2024 YSAI Pekalongan sesuai ISAK 335	68
Tabel 4. 7 Laporan Perubahan Aset Neto Periode Desember 2024 YSAI Pekalongan sesuai ISAK 335	74
Tabel 4. 8 Laporan Arus Kas Periode Desember 2024 YSAI Pekalongan sesuai ISAK 335.....	76
Tabel 4. 9 Kas dan Setara Kas	79
Tabel 4. 10 Sumber Sumbangan	80
Tabel 4. 11 Biaya Administratif.....	80

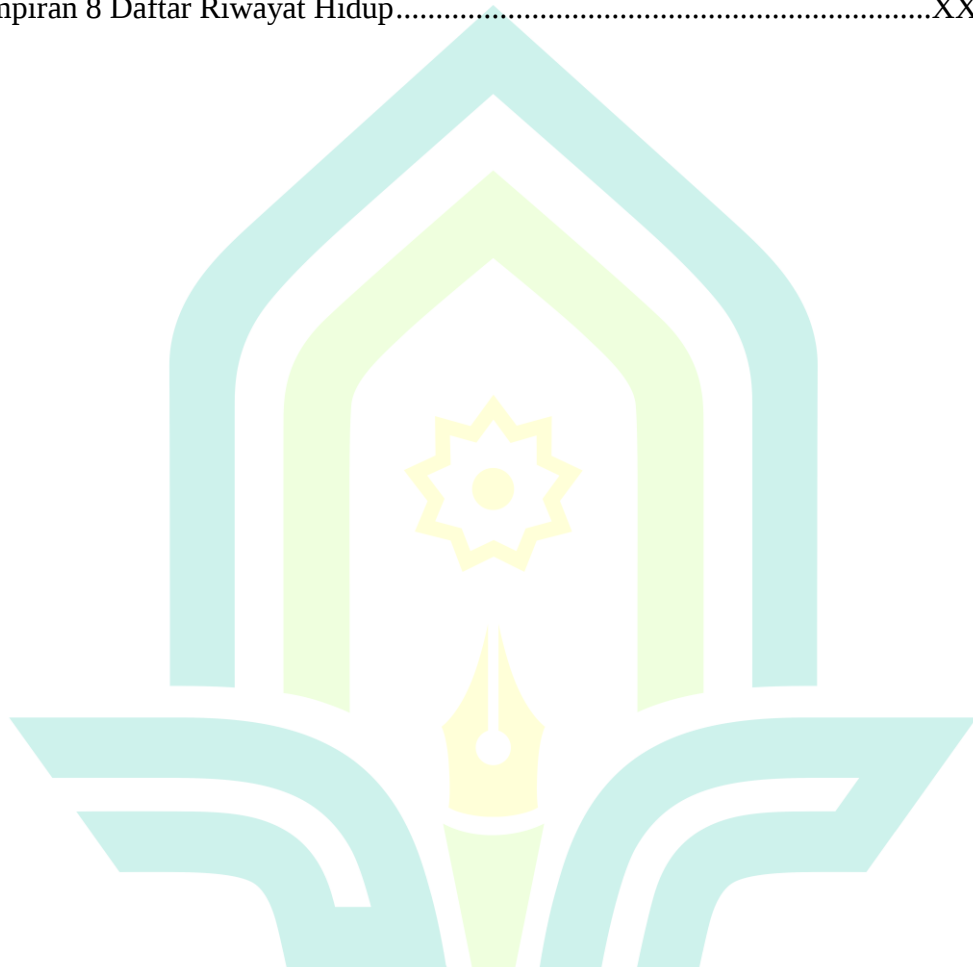
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
------------------------------------	----



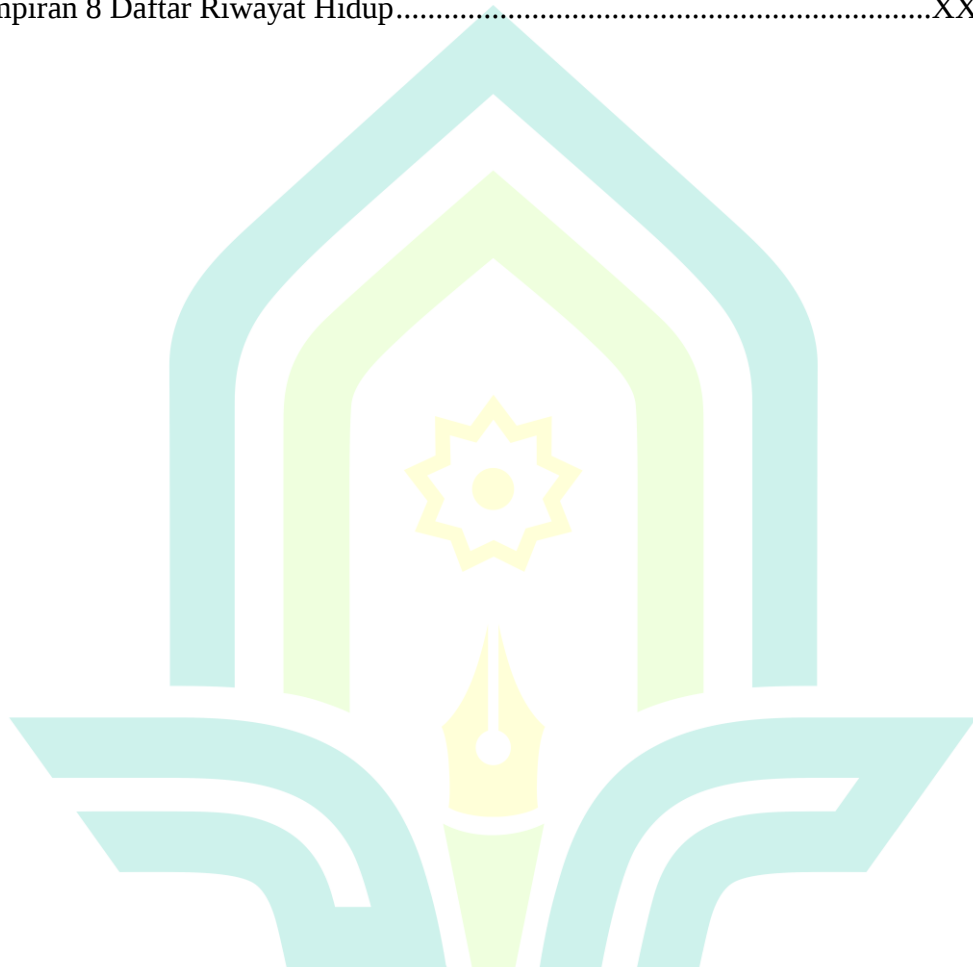
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	I
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	II
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	VII
Lampiran 4 Surat Pengantar Penelitian.....	XIX
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	XX
Lampiran 6 Dokumentasi	XXI
Lampiran 7 Surat Keterangan Similarity Check	XXIII
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	XXIV



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	I
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	II
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	VII
Lampiran 4 Surat Pengantar Penelitian.....	XIX
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	XX
Lampiran 6 Dokumentasi	XXI
Lampiran 7 Surat Keterangan Similarity Check	XXIII
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	XXIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, keberadaan organisasi nirlaba semakin berkembang. Organisasi-organisasi ini tidak memiliki tujuan mencari keuntungan finansial tetapi fokus pada tujuan sosial dan lingkungan. Yayasan merupakan salah satu contoh organisasi nonprofit yang didirikan oleh individu, kelompok, atau perusahaan dengan tujuan sosial tertentu. Yayasan memiliki peran penting dalam membantu masyarakat dan mengatasi masalah sosial di Indonesia (Amelia & Bharata, 2022).

Tatik Amani (2020:203) menyatakan bahwa dalam akuntansi sektor publik, organisasi nirlaba juga perlu menerapkan ilmu akuntansi untuk pertanggungjawaban organisasi. Manajemen organisasi nirlaba harus menyusun laporan secara transparan sebagai bentuk akuntabilitas terhadap kinerja organisasi. Seperti halnya organisasi bisnis, organisasi nirlaba memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kinerja organisasi kepada pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, akuntansi digunakan sebagai alat untuk menyusun dan mengelola laporan keuangan tersebut.

Pencatatan laporan keuangan sangat penting bagi lembaga nirlaba seperti yayasan, pesantren, dan masjid dalam mengelola sumbangan atau donasi yang diterima. Laporan keuangan ini memberikan transparansi dan memungkinkan pihak eksternal, termasuk para donatur, untuk mengetahui

bagaimana manajemen bertanggung jawab atas penggunaan dana yang telah mereka sumbangkan. Selain itu, laporan keuangan juga memiliki nilai penting bagi pihak internal, yaitu lembaga nirlaba itu sendiri. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan digunakan untuk memahami kondisi keuangan lembaga dan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat (Khafida et al., 2023).

Dengan melihat laporan keuangan, pihak internal dapat mengevaluasi kinerja keuangan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan merencanakan langkah-langkah yang lebih baik untuk masa depan. Dengan demikian, laporan keuangan menjadi alat yang sangat penting dalam pertanggungjawaban kepada donatur dan pengambilan keputusan internal dalam lembaga nirlaba seperti yayasan, pesantren, dan masjid.

Pada tahun 1997, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 yang ditujukan untuk membantu organisasi nirlaba dalam menyusun laporan keuangan. Standar ini mulai berlaku efektif pada tahun 2000. Laporan keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun, pada tahun 2020, PSAK 45 dicabut dan digantikan oleh Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. ISAK 35 yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) memberikan pedoman untuk penyajian laporan keuangan entitas nonlaba.

ISAK 35 berfokus pada penyajian laporan keuangan entitas nonlaba, khususnya terkait posisi keuangan mereka dalam satu periode akuntansi. Tujuannya adalah untuk membantu memahami kinerja keuangan organisasi nonlaba. ISAK 35, yang merupakan turunan dari PSAK 01, mengharuskan laporan keuangan untuk memenuhi lima komponen utama: Laporan posisi keuangan, Laporan penghasilan komprehensif, Laporan perubahan aset neto, Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan (Ikhwan et al., 2019).

Seiring dengan disahkannya Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga melakukan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal dengan Standar Akuntansi Keuangan). Perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang menjadikan IFRS Accounting Standards sebagai rujukannya (diawali angka 1 dan 2) dan yang tidak menjadikan IFRS Accounting Standards sebagai rujukannya (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, termasuk salah satunya yang mengalami perubahan penomoran yaitu ISAK 35 penomorannya diubah menjadi ISAK 335. Dengan dikeluarkannya peraturan baru ini, maka organisasi nonlaba saat ini perlu

menyusun laporan keuangannya berdasarkan standar yang berlaku, yang dikenal dengan ISAK 335 (Indonesia, 2025a).

ISAK 335 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024, dalam format penyajian laporan keuangannya masih sama dengan ISAK 35 yang berlaku efektif pada 1 Januari 2020, dimana dalam ISAK 335 hanya penomorannya saja yang berbeda. Dalam ISAK 335, format laporan keuangan yang perlu disajikan yayasan pondok pesantren yaitu: 1) Laporan posisi keuangan; 2) Laporan penghasilan komprehensif; 3) Laporan perubahan aset neto; 4) Laporan arus kas; 5) Catatan atas laporan keuangan. Namun sayangnya, terkait dengan dikeluarkannya standar ISAK 335 mengenai penyajian laporan keuangan organisasi nonlaba, masih ada kendala lain dalam penerapannya terhadap laporan keuangan organisasi nonlaba, yaitu masih kurangnya sosialisasi mengenai pedoman yang berlaku ini terhadap masyarakat terutama para pihak organisasi nonlaba yang berkepentingan, dimana pedoman ISAK 335 ini hanya 5 disosialisasikan pada kalangan praktisi dan mahasiswa melalui webinar-webinar yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, yang mana tidak semua kalangan masyarakat mengetahui informasi tersebut. Oleh karena itu, maka perlu diadakannya sosialisasi yang lebih meluas agar pedoman yang mengatur akuntansi keuangan organisasi nonlaba yaitu ISAK 335 ini bisa diterapkan (Lestari, 2024).

Dalam jurnal yang ditulis Wisnu et al (2023) menyatakan pada umumnya, terdapat perbedaan antara transaksi yang terjadi pada yayasan dengan organisasi yang berorientasi laba, terutama yang berkaitan dengan transaksi penerimaan sumbangan. Namun, dalam praktiknya, hal ini seringkali berbeda dan bervariasi tergantung pada keadaan di Masyarakat. Pada organisasi nirlaba, cenderung tidak ada kepemilikan organisasi yang mutlak. Hal ini disebabkan karena yayasan umumnya didirikan oleh beberapa individu atau kelompok. Modal untuk mendirikan yayasan nirlaba ini juga dapat diperoleh melalui hutang. Selain itu, kebutuhan operasional yayasan dapat dipenuhi melalui pendapatan atau jasa yang diberikan. Namun, akibat dari praktek tersebut, pengukuran jumlah dan kepastian arus kas masuk menjadi hal yang penting bagi para pengguna laporan keuangan yayasan, seperti donatur, kreditor, dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan. Yayasan semacam ini memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan organisasi yang berorientasi laba, dalam hal ini dengan demikian, meskipun terdapat perbedaan dalam transaksi dan kepemilikan, yayasan nonlaba memiliki karakteristik yang sebanding dengan organisasi yang berorientasi laba.

Dalam wawancara dengan Bapak Dirno Budianto, pengawas Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan pada tanggal 24 Januari 2024, menjelaskan bahwa 'Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan berkomitmen untuk mengumpulkan serta menyalurkan dana dari para donator dan kaleng berkah yang ditempatkan di ruko-ruko pinggir jalan.

Dengan tujuan memberikan bantuan keuangan, penyediaan kebutuhan dasar, serta program pendidikan dan pelatihan kepada anak binaan, yaitu anak yatim, anak dari keluarga tidak mampu, atau anak-anak yang membutuhkan bantuan dan bimbingan. Yayasan ini juga menyediakan pelatihan komputer dan pembelajaran bahasa Inggris, serta sarana pendukung dengan pembangunan masjid dan rumah tahfidz untuk perkembangan spiritual dan pendidikan anak-anak tersebut' (Wawancara, 24 Januari 2024).

Berdasarkan hasil observasi pada Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan penelitian ini layak dilakukan karena laporan keuangan pada Yayasan Surya Alam Indonesia masih bersifat sederhana dan belum sesuai dengan ISAK 335. Menurut ISAK 335 laporan keuangan yang relevan untuk entitas nonlaba meliputi laporan arus kas, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018). Laporan keuangan yang relevan akan mempermudah organisasi nonlaba dalam menilai kinerja manajemen atau penggunaan sumber daya organisasi dan mempermudah pihak pengguna laporan keuangan untuk menilai jasa yang diberikan oleh organisasi nonlaba. Apabila organisasi tidak menyusun laporan keuangan secara relevan, maka organisasi akan kesulitan dalam melakukan pengambilan keputusan, serta mempersulit upaya mereka untuk mendapatkan dukungan sumber daya yang diperlukan

dari pihak-pihak pemberi sumber daya untuk organisasi (Miswati & Rinjani, 2022).

Beberapa hasil riset mengenai penerapan ISAK 335 pada organisasi nonlaba menunjukkan hasil yang beragam. Ganes Arighi Wisnu Wirakrama (2023) dalam penelitiannya tentang Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama, menemukan bahwa yayasan tersebut belum sepenuhnya menerapkan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangannya. Yayasan ini masih mengacu pada format laporan keuangan umum, tanpa sepenuhnya mengikuti pedoman ISAK 35. Sebaliknya, penelitian oleh Sitha Amelia Anjani dan Risma Wira Bharata (2022) pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia) menunjukkan bahwa laporan keuangan yayasan tersebut telah sesuai dengan standar ISAK 35 yang terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan penghasilan komprehensif, Laporan perubahan aset neto, Laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa penerapan ISAK 35 di organisasi nonlaba belum sepenuhnya menerapkan ISAK 35 dan memerlukan perhatian lebih untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti penerapan ISAK 335 pada Yayasan Surya Alam Indonesia di Pekalongan. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah "**Analisis Penerapan ISAK 335 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba pada Yayasan Surya Alam Indonesia**".

Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesesuaian penyajian laporan keuangan Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan dengan ketentuan ISAK 335?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam penerapan ISAK 335 pada laporan keuangan Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat kesesuaian penyajian laporan keuangan Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan dengan ketentuan ISAK 335.
- b. Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam penerapan ISAK 335 pada laporan keuangan Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, diantaranya:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbaikan kualitas entitas tersebut maupun entitas lain yang sejenis dalam hal kualitas laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana penerapan ISAK 335 dalam entitas nonlaba.

2). Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Peneliti berharap agar penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber literatur atau referensi bagi sivitas akademika di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan atau memiliki ketertarikan terhadap penelitian dengan topik ini.

3). Bagi Lembaga

Menginformasikan kepada pihak manajemen sebagai salah satu bahan evaluasi kinerja manajemen khususnya mengenai penerapan ISAK 335 pada laporan keuangan entitas nonlaba sehingga bisa dijadikan pertimbangan dalam penyusunan laporan keuangan.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami isi penelitian yang dikemukakan oleh penulis, dalam penelitian ini terdapat 5 (lima) bab.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini akan berisikan latar belakang masalah yang menjadi fokus penelitian, mencakup informasi tentang masalah umum yang terkait dengan objek yang diteliti, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan teori dan konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini, hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian dan menjelaskan kerangka berpikir secara singkat.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang subjek penelitian, penjabaran data yang diperoleh selama penelitian, dan pembahasannya dibahas dalam bab ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisikan simpulan hasil dari riset yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penyajian laporan keuangan Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa meskipun telah ada upaya untuk menyusun laporan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi, masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan ketentuan ISAK 335. Laporan keuangan yang disusun oleh yayasan hanya mencakup laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, sedangkan ISAK 335 mengharuskan adanya laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Meskipun demikian, pengelolaan keuangan yayasan tetap dijalankan dengan prinsip akuntansi yang sederhana namun transparan, di mana setiap transaksi dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas.

Penerapan ISAK 335 di Yayasan Surya Alam Indonesia memiliki potensi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan yayasan. Dukungan dari Ketua Yayasan dan sistem pencatatan yang sudah ada menjadi modal kuat untuk transisi ini. Namun, kendala dalam sumber daya manusia dan pemahaman yang terbatas terhadap standar akuntansi tersebut menjadi hambatan yang harus diatasi dengan pelatihan, pendampingan ahli, dan perbaikan internal secara berkelanjutan. Dengan demikian, yayasan perlu meningkatkan kapasitas pengurusnya agar

penerapan ISAK 335 dapat berjalan efektif dan memperkuat kepercayaan dari para donatur serta mitra yayasan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama terkait dengan keterbatasan informasi dan kemampuan sumber daya manusia di Yayasan Surya Alam Indonesia Pekalongan dalam menerapkan ISAK 335 secara penuh. Sebagian besar pengurus yayasan tidak memiliki latar belakang akuntansi, sehingga kendala dalam memahami ketentuan yang lebih teknis menjadi salah satu hambatan. Selain itu, data yang diperoleh mengenai upaya penerapan standar ISAK 335 mungkin kurang representatif karena belum sepenuhnya diterapkan dalam seluruh aspek penyajian laporan keuangan. Penelitian ini juga terbatas pada pengamatan pada tahun 2024, sehingga perubahan atau perbaikan di masa depan tidak tercakup.

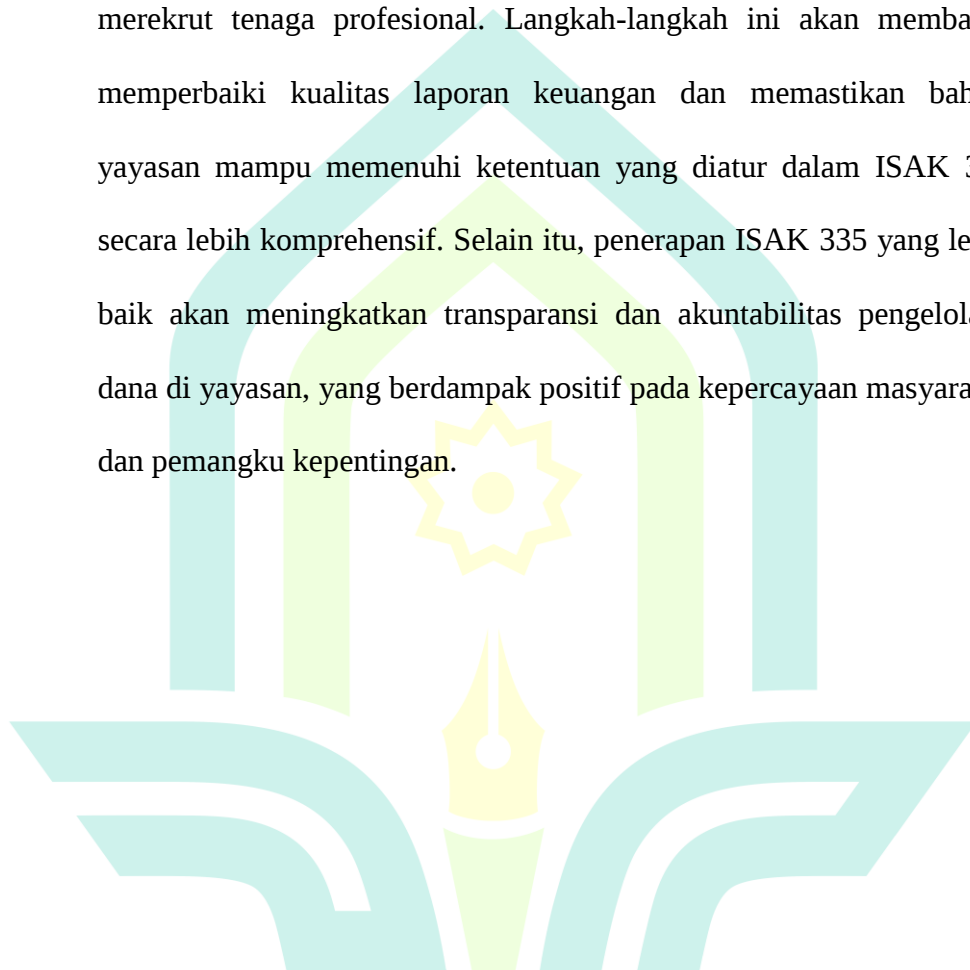
C. Implikasi Teoretis Dan Praktis

1. Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis dari penelitian ini memberikan wawasan mengenai tantangan yang dihadapi oleh organisasi nonlaba, khususnya yayasan kecil, dalam penerapan standar akuntansi khusus seperti ISAK 335. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada panduan yang sudah ditetapkan oleh otoritas akuntansi, kesenjangan pengetahuan dan sumber daya dapat menghambat implementasi standar secara penuh.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberi rekomendasi bahwa yayasan perlu terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang akuntansi, baik melalui pelatihan internal maupun dengan merekrut tenaga profesional. Langkah-langkah ini akan membantu memperbaiki kualitas laporan keuangan dan memastikan bahwa yayasan mampu memenuhi ketentuan yang diatur dalam ISAK 335 secara lebih komprehensif. Selain itu, penerapan ISAK 335 yang lebih baik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana di yayasan, yang berdampak positif pada kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan.



DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), I. A. I. (2024). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. <https://mobile-api.iaiglobal.or.id/login>
- A'yun, N. A. Q., & Riyadi, S. (2024). Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Pada Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu “ Assalafiyah .” *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, 5(1), 1–12.
- Afifah, N., & Faturrahman, F. (2021). Analisis penerapan akuntabilitas pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi ISAK 35 pada Yayasan An-Nahl Bintan. *JAJFA Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 24–34.
- Amani, T. (2020). Akuntansi Organisasi Nirlaba. In S. Bahri (Ed.), *Akuntansi Sektor Publik* (hal. 203). Media Sains Indonesia.
- Amelia, S., & Bharata, R. W. (2022). Analisis Penerapan ISAK No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia). *Akuntansiku*, 1(4), 288–298. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.314>
- Angelia Novrina Meilani Tinungki, R. J. P. (2014). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No.45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana. *Jurnal EMBA*, 2(2), 809–819.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. *DSAK-IAI: Jakarta*, 1–34.
- Dewi, E. K., & Mulyani. (2020). *Analisis Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Panti Asuhan Al-Husna Bukit Pamulang Indah*. 4(45), 29–39.
- Diningsih, S. A., Yuliarti, N. C., & Maharani, A. (2023). Penerapan Isak 35 Terhadap Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Yayasan Ra Amal Shaleh. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(1), 115. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i1.2649>
- Hardani. (2017). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In H. Abadi (Ed.), *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Cetakan I, Vol. 6, Nomor 1, hal. 167–171). CV. Pustaka Ilmu.
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Hasanah, N. lailatul, Yulinartati, Y., & Martiana, N. (2022). Analisis Penerapan ISAK 35 Pada Yayasan Panti Asuhan Jombang Jember. *National*

- Multidisciplinary Sciences*, 1(5), 656–664.
<https://doi.org/10.32528/nms.v1i5.218>
- Hidayat, W. W. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*.
<https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- IAI. (2019). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. *Ikatan Akuntan Indonesia*, 130.
- Ikhwan, R., Andriani, B. F., Budianto, A., & Orinald, M. (2019). Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (Studi pada Masjid Thoriqul Jannah Kota Jambi). *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, Volume 5(2), 291–300.
- Indonesia, I. A. (2025a). *Penomoran PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia*. *Ikatan Akuntan Indonesia*. https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/penomoran_psak_dan_isak_dalam_sak_indonesia#gsc.tab=0
- Indonesia, I. A. (2025b). *PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 201*. iaiglobal. <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/7#gsc.tab=0>
- Julyana, F., Sulaeman, S., & Himawan, I. S. (2024). Analisis Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Yayasan : Studi Kasus Pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Ikhlas Raudlatul Athfal “Al-Ikhlas” Sukabumi. *Akuntansi* 45, 5(1), 484–499.
<https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2496>
- Khafida, R., Mayungi, C., Nangimah, N., Permatasari, D., Manurung, H., & Atika. (2023). Analisis Penerapan Isak No.35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan Cinta Sedekah. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 2(6), 1–10.
- Lamonisi, S. (2016). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kota Tomohon the Analysis Implementation of Accounting Standards Accrual Based in the City Government Tomohon. *Jurnal EMBA*, 223(1), 226.
- Lestari, M. N. A. D. W. I. (2024). *Oleh: marti n a dwi lestari 11870321946*.
- Maulana, I. S., & Rahmat, M. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *JAFa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 63–75.
- Miswati, F., & Rinjani, M. (2022). Analysis of Implementation of Psak 45 Concerning the Preparation and Presentation of Financial Statement of Non Profit Organizations At State Sma 17 Batam. *Jurnal AS-SAID*, 2022(1), 35–46.

- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. 1(1), 175–176. <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Purba, S., Tobing, D., Tambunan, H., Siagaian, L., Elmawati, R., Sitorus, S., & Nadeak, A. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 di Panti Asuhan Gelora Kasih Sibolangit. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8, 19–30.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Septariani, J. (2019). Analisis Dampak Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual Terhadap Pelaporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 2(1), 40–41. <https://doi.org/10.51877/jiar.v2i1.61>
- Setiadi. (2021). Implementasi Isak 35 (Nir Laba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 6(2), 94–107. <https://doi.org/10.35968/jbau.v6i2.701>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (cetakan 26). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27 ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (28 ed.). Alfabeta.
- Sukma Wati, F. (2024). Penerapan Isak No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Masjid Al-Qomariyah Desa Banjar Rejo Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur). In *Skripsi* (Nomor 35).
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 1). CV Pustaka Setia.
- Wisnu, G. A., Aspirandi, R. M., & Fiel Afroh, I. K. (2023). Analisis Penerapan Isak Nomer 35 Pada Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 113. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i2.6547>